

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Sidoarjo memiliki peminat olahraga tinggi. Salah satu olahraga tersebut adalah olahraga air khususnya renang. selain itu Kabupaten Sidoarjo seringkali menjadi tuan rumah dari berbagai kejuaraan seperti kejuaraan antar klub, kejuaraan daerah, serta kejuaraan nasional. contohnya pada tahun 2016 terdapat kejuaraan daerah yang dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo. Kejuaraan tersebut diikuti oleh 785 atlet yang ada di Provinsi Jawa Timur, (Supriyatno, 2016). Kemudian pada tahun 2019 diselenggarakan kejuaraan nasional Jatim Open yang diikuti sebanyak 1508 atlet yang 296 atlet lainnya merupakan atlet dari Kabupaten Sidoarjo, (Melani, 2019). Kabupaten Sidoarjo juga memiliki fasilitas Sekolah Menengah ke Atas Olahraga Nasional SMANOR di Sidoarjo yang memerlukan fasilitas untuk aktivitas olahraga air. Saat ini Kabupaten Sidoarjo memiliki 1 fasilitas renang dengan 1 kolam renang pacu sehingga dengan adanya perancangan Aquatic Arena di Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat memenuhi kebutuhan aktivitas Olahraga air yang lebih baik dan sesuai standar serta membuat Sidoarjo lebih maju.

Aquatic adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan media air seperti olahraga air yang memiliki beberapa cabang yaitu renang, loncat indah, polo air, *fins swimming*, dan lain-lain. Aktivitas *aquatic* ini dapat digunakan sebagai sarana latihan hingga berkompetisi. Sedangkan arena merupakan prasarana yang berupa area *indoor* atau tertutup yang biasanya berbentuk lingkaran atau *oval* dan diperuntukkan sebagai wadah acara olahraga. Arena biasanya memiliki ruang besar yang berada di titik terendah dan digunakan untuk acara serta dikelilingi oleh tempat duduk penonton yang berada lebih tinggi yang memungkinkan memiliki visibilitas tinggi, (Claridge et al., 1998). Selain itu arena juga dirancang untuk menampung penonton dengan jumlah yang besar. Jadi *aquatic* arena adalah tempat penunjang utama

yang digunakan demi terselenggaranya aktivitas olahraga air seperti renang, loncat indah, polo air, *fins swimming*, dan lain-lain.

1.1.1. Tipologi kolam renang

- Klasifikasi kolam renang

Kolam renang dapat diklasifikasikan berdasarkan tipologi serta ketentuan-ketentuan Permenpora seperti pada tabel 1.

Tabel 1.1.

Klasifikasi Kolam Renang

No.	Uraian	Tipe A	Tipe B	Tipe C
1	Kolam Utama	10 Lintasan	8 Lintasan	8 Lintasan
2	Kolam Loncat Indah	Standar	Standar	Standar
3	Kolam Pemanasan	50 m 8 Lintasan	25 m 8 Lintasan	Menyesuaikan
4	Fasilitas Atlet dan Oficial	Standar Nasional Kolam Renang	Standar Nasional Kolam Renang	Standar Nasional Kolam Renang
5	Fasilitas Pengelolaan Pertandingan	Standar Nasional Kolam Renang	Standar Nasional Kolam Renang	Menyesuaikan
6	Kapasitas Penonton	2000-3000 Orang	1000-2000 Orang	Menyesuaikan

Tabel 1.1. Klasifikasi Kolam Renang

Sumber: Peraturan Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Halaman 07

Kolam renang yang tidak sesuai dengan ketiga tipe yaitu tipe A, Tipe B, dan Tipe C untuk kegiatan massal dan rekreasi akan masuk dalam kolam renang dengan kategori non kompetisi. Sedangkan kolam renang dengan kapasitas penonton di luar ketentuan ketiga Tipe A, Tipe B, dan Tipe C dapat dikategorikan sebagai kolam renang bertipe khusus, (*Permenpora Standar Bangunan Kolam Renang PDF | PDF*, 2014)

- Tingkat kompetisi

Rekomendasi yang sesuai mengenai tipe kolam renang untuk kegiatan olahraga *single event* atau kejuaraan disajikan pada table 2.

Tabel 1.2.

Klasifikasi Kolam Renang

No.	Event/Kejuaraan	Tipe
1	Kejuaraan Dunia	A
2	Kejuaraan Asia	A
3	Kejuaraan Asia Tenggara	A
4	Kejuaraan Nasional	B
5	Kejuaraan Provinsi	B
6	Kejuaraan Kabupaten/Kota	C
7	Kejuaraan Antar klub	B

Tabel 1.2. Klasifikasi Kolam Renang

Sumber: Peraturan Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia

Halaman 07

1.1.2. Peran olahraga air

Selain olahraga fisik lainnya, olahraga air juga memiliki banyak peran penting seperti mengoptimalkan tubuh melalui gerakan-gerakan yang dilakukan pada otot, menjaga tubuh dari stress, dan penyakit lainnya. Dengan demikian olahraga air dapat dikatakan dapat memberi manfaat pada kehidupan. Olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kelompok usia. Selain berperan untuk kesehatan jasmani dan rohani, olahraga air juga berperan aktif di bidang prestasi. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya kejuaraan-kejuaraan yang diadakan dari mulai tingkat daerah, nasional, hingga internasional, (Bangun, 2016)

Olahraga air di Indonesia mengalami perkembangan yang baik hingga saat ini. Dengan optimisme olahraga air di Indonesia akan lebih maju dengan didampingi oleh fasilitas-fasilitas yang memadai.

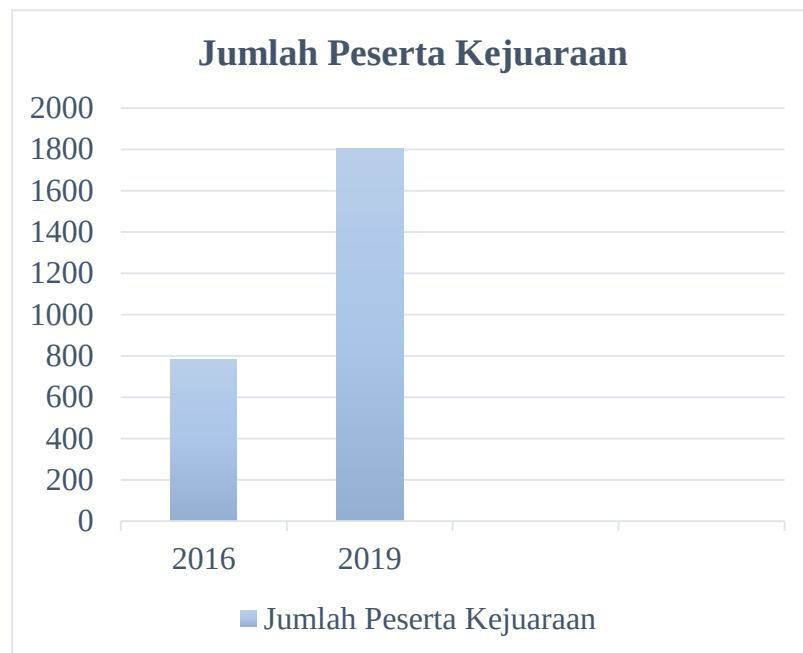
1.1.3. Potensi aquatic arena di Kabupaten Sidoarjo

Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Sidoarjo cukup besar karena memiliki banyak peminat mulai dari masyarakat maupun atlet renang. Selain itu Sidoarjo juga dapat dikatakan sering menjadi tuan rumah berbagai kejuaraan daerah serta nasional. Pada tahun 2016 Kabupaten Sidoarjo menjadi tuan rumah Kejuaraan Daerah (Kejurda) renang Se-Jawa Timur. Sebanyak 31 kota serta 785 atlet di Provinsi Jawa Timur mengikuti kejuaraan ini. Menurut Bupati Kabupaten Sidoarjo H. Saiful Illah kejuaraan tersebut sangat penting demi upaya pengembangan olahraga renang di Jawa Timur khususnya di Sidoarjo. Kemudian pada tahun 2019 Kabupaten Sidoarjo kembali menjadi tuan rumah event olahraga air cabang renang. Berbeda dengan tahun 2016, tingkat kejuaraan yang diselenggarakan pada tahun 2019 adalah Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Jatim Open. Kejuaraan ini diikuti oleh 1508 atlet yang sebagian 296 atlet lainnya merupakan atlet dari Kabupaten Sidoarjo. Selain hal-hal tersebut Sidoarjo juga memiliki fasilitas

Sekolah Menengah Atas Olahraga Nasional SMANOR di Sidoarjo yang memerlukan fasilitas untuk ber-olahraga air.

Hingga saat ini Kabupaten Sidoarjo masih memiliki 1 fasilitas aquatic dengan 1 kolam renang pacu. Sehingga dengan adanya perancangan Aquatic Arena di Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat memenuhi kebutuhan olahraga air yang lebih baik dengan sesuai standar serta membuat Sidoarjo lebih maju.

- Grafik Kejuaaran Renang di Kabupaten Sidoarjo



Grafik 1.1. Grafik Kejuaaran Renang di Kabupaten Sidoarjo

Sumber: Google.com, diakses pada tanggal 12 Juli 2021

Halaman 07

1.2. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan Aquatic Arena di Kabupaten Sidoarjo:

1. Menyediakan fasilitas olahraga air khususnya kolam renang, kolam loncat indah, dan kolam polo air bagi atlet serta masyarakat umum yang berminat serta sebagai tuan rumah bagi berbagai kejuaraan olahraga air memajukan Kabupaten Sidoarjo
2. Menerapkan bangunan dengan tema arsitektur modern.

1.3. Lokasi

Lokasi tapak berada di Jl. Raden Patah, Pucanganom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Tapak berada di pusat kota yang sekitarnya merupakan kawasan perdagangan berupa pertokoan, dan sarana pendidikan berupa sekolah seperti SMPN 3 Sidoarjo, SMAN 3 Sidoarjo, SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, dan tempat kursus

1.4. Tema

Tema yang digunakan pada bangunan Aquatic Arena adalah Arsitektur Modern dimana arsitektur modern ini merupakan konsep yang sangat terkenal hingga sekarang. Arsitektur modern focus mengarah pada pengolahan ruang sehingga ruang tersebut terlihat lebih sederhana. Arsitektur ini menekankan pada prinsip fungsional dimana bangunan dapat menampung segala aktivitas di dalam bangunan dan efisiensi waktu.

1.5. Rumusan Masalah

- Bagaimanakah merancang aquatic arena yang dapat digunakan untuk atlet serta masyarakat umum?
- Bagaimanakah merancang aquatic arena dengan menggunakan tema arsitektur modern?

1.6. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya angka peminat olahraga air khususnya renang di Kabupaten Sidoarjo baik atlet maupun masyarakat Sidoarjo
2. Kabupaten Sidoarjo terbilang sering menjadi tuan rumah berbagai kejuaraan baik daerah dan nasional. Beberapa kejuaraan yang besar adalah Kejuaraan Daerah pada tahun 2016 dan Kejuaraan Nasional pada tahun 2019

3. Fasilitas olahraga air yang masih kurang. Saat ini Sidoarjo memiliki 1 aquatic arena dengan 1 kolam renang pacu

1.7. Batasan Rancangan

Terdapat beberapa masalah yang telah diidentifikasi mengenai olahraga air di Kabupaten Sidoarjo yang menjadikan alasan untuk dirancangnya sebuah aquatic arena di Kabupaten Sidoarjo. Pada kali ini akan difokuskan pada rancangan aquatic arena yang akan difungsikan untuk sarana latihan serta kompetisi yang dapat diselenggarakan. Dengan adanya rancangan ini obyek yang sesuai adalah kolam renang kompetisi, kolam renang latihan, kolam renang polo air, dan kolam renang loncat indah serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya

1.8. Metode Rancangan

Pada perancangan Aquatic Arena di Kabupaten Sidoarjo ini menggunakan beberapa metode perancangan. Metode yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data melalui studi banding yang dilakukan pada Stadion Aquatic Gelora Bung Karno (GBK) serta London Aquatic Centre. Keduanya difungsikan untuk membandingkan fasilitas, kapasitas, dan kebutuhan ruang yang terdapat pada kedua bangunan tersebut. Selain menggunakan studi banding, metode lainnya yang digunakan adalah melalui studi literatur. Studi literature tersebut digunakan untuk membandingkan standar, fasilitas, kebutuhan ruang, dan fungsi pada bangunan tersebut. Selain itu mengumpulkan data tapak dari daerah setempat diperlukan guna mengetahui ketentuan dan peraturan mendirikan bangunan yang ada pada daerah tersebut.

Ide perancangan tersebut muncul dari sebuah pemikiran tentang kebutuhan aquatic arena yang disertai dengan fasilitas yang tepat dan sesuai dengan standar yang ada. Objek ini akan dirancang sesuai dengan ketentuan pemerintah, dan alam sekitar sehingga dapat sesuai dengan penggunaannya sehingga dapat menimbulkan kenyamanan dan menyenangkan bagi pengguna.

Ide perancangan ini melalui penelusuran informasi dan data baik arsitektural maupun non arsitektural yang didapat dari berbagai sumber pustaka dan sumber media sebagai bahan pemecahan masalah.

1.8.1. Pendekatan bentuk/ruang

Pada ide objek rancangan Aquatic Arena di Kabupaten Sidoarjo ini akan menerapkan bentuk/ruang dengan pendekatan arsitektur modern. Pendekatan ini diwujudkan dengan menyesuaikan pada bangunan yang ada pada sekitar tapak objek rancangan dimana bangunan bangunan di sekitar tapak merupakan bangunan dengan arsitektur modern sehingga objek rancangan nantinya senada dengan bangunan sekitarnya.

Sesuai dengan pendekatannya, teknologi yang ada pada objek rancangan nantinya juga menggunakan teknologi yang modern menyesuaikan dengan tema pendekatannya.

Bentuk yang diterapkan pada objek rancangan yakni menyesuaikan dengan bentuk tapak yang berbentuk persegi dengan sedikit oval pada satu bagian karena lokasi tapak berada di persimpangan.

1.8.2. Kesesuaian dengan tema

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dimana metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data serta analisa mengenai prinsip dan tema yang diambil yaitu Modern. Kesesuaian objek rancangan dengan tema yang diambil akan diaplikasikan pada pemilihan tapak yang berada di Kabupaten Sidoarjo dimana bangunan sekitar tapak menerapkan tema Arsitektur Modern.

1.8.3. Sumber teori

Teori dan literature yang diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi baik arsitektural maupun non arsitektural yang didapat dari berbagai sumber pustaka dan sumber media sebagai bahan pemecah masala